

ABSTRAK

Dini Nurfitriani. Pengasuhan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak (*Studi Deskriptif di Panti Asuhan Baabussalam, Cilengkrang II, Cibiru Bandung*)

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan pada anak asuh di Panti Asuhan Baabussalam. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengasuhan di panti asuhan Baabussalam? (2) Bagaimana kecerdasan emosi anak di panti asuhan Baabussalam? (3) Bagaimana pengasuhan dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak panti asuhan Baabussalam?

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengasuhan di panti asuhan Baabussalam. (2) Mengetahui kecerdasan emosi anak di panti asuhan Baabussalam. (3) Mengetahui pengasuhan dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak panti asuhan Baabussalam.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan analisis dengan cara mendiskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai kebutuhan penelitian kemudian dianalisis oleh penulis, dan disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian.

Setiap macam pengasuhan yang diterapkan orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi anak. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang tepat dapat mengembangkan kecerdasan emosi seorang anak dengan optimal sehingga dapat memperoleh kesuksesan hidup yang lebih baik.

Temuan penelitian ini pengasuhan dan kecerdasan emosi sebagian besar subjek mampu memantau perasaannya dengan baik, mereka mampu mengendalikan perasaan, penyesuaian diri, tidak merasa terkekang dengan peraturan di panti asuhan, mendapatkan kasih sayang yang merata, menata emosi untuk mencapai suatu yang ingin mereka capai, optimis, religious dan memiliki sikap empati yang tinggi sesama teman di panti asuhan, sikap kekeluargaan yang sangat erat antara anak dan pengasuh, memiliki kebebasan berpendapat, merasa mendapatkan perlindungan dari pengasuh.

Kecerdasan emosi yang dimiliki setiap subjek mampu memantau perasaannya dengan baik, mereka mampu mengendalikan perasaan, penyesuaian diri, tidak merasa terkekang dengan peraturan di panti asuhan, mendapatkan kasih sayang yang merata, menata emosi untuk mencapai suatu yang ingin mereka capai, optimis, religious dan memiliki sikap empati yang tinggi sesama teman di panti asuhan, sikap kekeluargaan yang sangat erat antara anak dan pengasuh, memiliki kebebasan berpendapat, merasa mendapatkan perlindungan dari pengasuh.